BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. [50]

Pendekatan kuantitatif yakni merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif.

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal: 8

Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.[51]

Didalam penelitian tentunya terdapat suatu variabel, variabel penelitian merupakan operasional konstrak supaya dapat diukur. Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada yang digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif.[52]

B. Populasi, Sampel dan Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[53]

Populasi yang penulis ambil yaitu seluruh nasabah pembiayaan *murabahah* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mandiri Mitra Sukses Gresik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

[51] *Ibid*, hal: 11
[52] *Ibid*, hal. 135
[53] *Ibid*, hal.80

mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[54]

3. Teknik Pengambilan Sampel

Tekhnik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tekhnik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Teknik probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.[55]

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, rumus yang digunakan adalah rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N\,(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih di tolerir.[56]

---

[54] *Ibid*, hal. 81

[55] *Ibid*, hal.82

[56] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Bisnis*. (Jakarta: Indeks, 2009) hal. 61

Dalam penelitian ini, digunakan persentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga dengan mengikuti perhitungan tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$n = \frac{594}{1+594(0,1)^2}$$

$$n = \frac{594}{6,94}$$

$$n = 85, 5$$

$$n = 86$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi 594 orang nasabah pembiayaan *murabahah*, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 86 orang nasabah (pembulatan dari 85, 5).

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dapat dibedakan dengan cara memperoleh sumber informasinya, yaitu data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang dapat dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Jenis data ini sering disebut dengan istilah data mentah, berupa hasil angket maupun wawancara dengan responden. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil

observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.[57]

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya, misalnya dari majalah, jurnal, buku, dokumen.[58] Dalam penelitian ini data sekundernya adalah dokumentasi PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mandiri Mitra Sukses Gresik, buku-buku yang diperlukan dan data-data yang berkaitan denngan permasalahan-permasalahan penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel itu sebagai atribut adari sekelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dengan kelompok itu. Menurut hubungan antara variable dengan variable yang lain, maka macam-maca, variable dalam penelitian dapat dibedakan menjadi lima, yaitu variable independen, variable dependen, variable moderator, variable intervening, dan variable kontrol. Adapun dalam penelitian ini diidentifikasikan menjadi dua variable, yaitu:

---

[57] Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), hal. 117

[58] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 37

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[59] Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu promosi, tingkat margin, dan pelayanan di beri simbol X. Dimana dalam variabel bebas ini promosi diberi simbol X1, tingkat margin diberi simbol X2, dan pelayanan diberi symbol X3.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel respon atau output. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel terikat yaitu keputusan mengambil pembiayaan *murabahah* yang diberi simbol Y.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran sebuah variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasar atas karakteristik variabel tersebut.

Tekhnik skala pengukuran ada dua jenis, yaitu Skala Likert dan Skala Guttman. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tekhnik skala likert. Dalam skala likert, kemungkinan jawaban tidak sekedar “setuju” dan “tidak setuju”, melainkan dibuat lebih banyak kemungkinan jawabannya. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi

[59] Sugiyono, *Metode penelitian*….,, hal. 39

dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu tehnik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristikbeberapa orang utama di dalam organisasi, yang bias terpengaruh oleh system yang diajukan atau sitem yang sudah ada. Dalam melaksanakan tekhnik ini, peneliti akan menyebarkan angket kepada nasabah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mandiri Mitra Sukses Gresik sebagai sampel untuk di jawab selama beberapa waktu tertentu, kemudian dikumpulkan dan di periksa kelengkapannya untuk nantinya diukur dengan skala likert.[60]

2. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan

[60] Syofian Siregar, *Statistik parametric untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal: 44

objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai *observer* dan objek yang diteliti atau *observe* adalah Bank Pembiayaan rakyat Syariah Mandiri Mitra Sukses Gresik. Dalam observasi ini peneliti ingin memperoleh data tentang seberapa besar pengaruh promosi, tingkat margin, dan pelayanan terhadap keputusan mengambil pembiyaan *murabahah*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai tempat menyimpan sejumlah data. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui profil, latar belakang serta kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mandiri Mitra Sukses Gresik.

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data. Sehingga, dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[61]

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan ketentuan dibawah ini:

[61] Sugiyono, *Metode Penelitian*….., hal. 222

Tabel 3.2
Indikator variabel

Variabel Penelitian	Indikator	Penjelasan	Sumber
Promosi (X1)	Periklanan	Iklan yang disampaikan oleh BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik menarik	Kasmir. 2005. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana
		Iklan yang disampaikan oleh BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik tidak berlebihan dan mudah dimengerti	
		Informasi yang disampaikan tentang produk maupun perusahaan mudah dimengerti dan lengkap	
	Promosi Penjualan	BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik telah menjadi sponsor yang baik dalam sebuah Event	
		Promosi penjualan dengan menggunakan sistem promo dalam pemasaran produk	
	Publisitas	Program-program sosial yang diciptakan oleh BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik memberikan citra positif bagi nasabah	
	Penjualan Pribadi	Penjualan lansung kepada nasabah memberikan daya tarik bagi nasabah	
		Silaturrahmi antara pegawai dan nasabah terjalin dengan baik	
Tingkat Margin (X2)	Faktor Negoisasi	Penetapan margin melalui musyawarah antara nasabah dan lembaga, margin yang telah ditentukan dapat di negosiasi, dan margin yang telah disepakati tidak dapat berubah	Yuyun ragilia Nur'aini. 2015. *Pengaruh Pendapatan Nasabah Dan Tingkat Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Di Bmt Istiqomah Unit Ii Bago Tulungagung*. Diakses menggunakan alamat http://repo.iain-
	Faktor Keuntungan Negative Positif	Diantara nasabah dengan lembaga tentunya akan mendapatkan keuntungan positif atau negative dari pembiayaan tersebut	

	Faktor Penghasilan atau Pendapatan	Besar margin sesuai dengan kemampuan nasabah dan margin yang diberikan disesuaikan dengan penghasilan nasabah	tulungagung.ac.id/2060/
	Faktor Keringanan	Margin yang diberikan lembaga lebih ringan dibandingkan Konvensional dan nasabah memilih pembiayaan dengan sistem pembiayaan yang mudah dan sesuai syariah	
Pelayanan (X3)	Ramah	Pelayanan dilakukan dengan wajah ceria, wajar, keramahan dan keakraban serta tidak menyinggung perasaan nasabah	Malayu S.P. Hasibuan. 2011. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi aksara
	Adil	Karyawan tidak membeda-bedakan anatara nasabah satu dengan yang lain, semua layanan berdasarkan SOP terutama melayani sesuai urutan antrian	
	Cepat dan tepat	Karyawan mampu memahami kebutuhan nasabah dengan cepat tanggap apa yang diinginkan nasabah dan melayani dengan cepat sesuai standart SOP waktu pelayanan	
	Etika yang baik	Karyawan bernorma dan beretika baik, sopan santun	
Keputusan Mengambil Pembiayaan Murabahah (Y)	Pengenalan kebutuhan	Pengenalan suatu masalah atau kebutuhan dan pemasar mengidentifikasi permasalahan yang memicu suatu kebutuhan tertentu. Pemasar mengenalkan pembiayaan *murabahah* yang tingkat risiko nya lebih rendah.	Sudaryono. 2016. *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: ANDI
	Pencarian informasi	Nasabah yang tergerak oleh stimulasi akan berusaha untuk mencari informasi, baik dari brosur, dorongan keluarga,	

		teman, saudara, tetangga, atau dari karyawan yang dating langsung untuk menawarkan produknya.	
	Evaluasi alternative	Evaluasi dimulai sewaktu informasi yang diperoleh telah mengidentifikasi sejumlah pemecahan potensial bagi permasalahan yang dihadapi konsumen.	
	Keputusan pembeli	Nasabah mengambil keputusan dan memilih produk pembiayaan murabahah karena sesuai syariah, tingkat marginnya sesuai dan tingkat risiko nya rendah.	
	Konsumsi pascapembelian dan evaluasi	Setelah mengambil keputusan, maka nasabah memakai produk tersebut dan pastinya akan merasakan puas atau tidak puas.	

F. Analisi Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan variaibel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[62]

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

   Uji asumsi klasik meliputi beberapa uji sebagai berikut :

   a. Uji Normalitas

[62] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metbods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal: 199

Sujianto menjelaskan bahwa uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebaranya normal. Uji ini perlu dilakukan karena semua perhitungan statistik parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Data berdistribusi normal yaitu bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal, dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median Data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama.

b. Uji Multikolonieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas diantara variable terikat. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dengan cara nialai R2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model empiris sangat tinggi dan dengan melihat batas tolerance yang memiliki nilai kurang dari 0,10 yang berarti bahwa tidak ada korelasi antara variable independen. Kemudian dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak adanya penyakit multikolonieritas dengan nilai VIF lebih dari 10.

c. Uji Heteroskidastisitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatanyang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar-dasar analisis sebagai berikut:

a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedasitas.

b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.[63]

d. Uji Autokorelasi

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebalumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

2. Uji Validitas

Uji validitas adalah analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir–butir kuesioner menggunakan metode *product moment pearson correlation*.[64]Uji ini digunakana karena data yang kita ambil dari data

[63] Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2009), hal.92.

[64] Ayuk Wahdanfiari Adibah, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Tulungagung* (2014), di akses menggunakan alamat http://repo.iain-tulungagung.ac.id/139/ pada jam 08:18 wib pada tanggal 29 Desember 2017

primer yang perlu diuji terlebih dahulu valid tidaknya data tersebut.Setelah mengetahui validnya sebuah data baru diolah ke uji selanjutnya. Jadi dari jawaban angket nasabah yang sudah terkumpul akan diuji validitas datanya terlebih dahulu setelah valid baru dilanjutkan ke uji selanjutnya. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan *product moment pearson correlation* dimana ketika hasil skor total setiap variabel lebih besar dari r tabel maka data dikatakan valid.

3. Uji Hipotesis

a. Uji secara parsial (uji t)

Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Pengujian secara parsial atau individu, tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat :

a) Jika t hitung < t tabel , maka H0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Jika t hitung > t tabel , maka H0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c) Analisis berdasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana dengan syarat sebagai berikut

Jika nilai Sig. > 0,05, maka H0 diterima, H1 ditolak, dan Jika nilai Sig. < 0,05, maka H0 ditolak, H1 diterima.

b. Uji secara bersama-sama (uji F)

Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Pengujian secara bersama-sama atau silmutan. Pengujian ini bertujuan untuk mengatahui apakah variabel-variabel independen secara silmutan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji F yaitu membandingkan antara F-hitung dengan F-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat :

a) Jika F hitung < F tabel, maka H0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara silmutan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Jika F hitung > F tabel, maka H0 ditolak yaitu variabel-variabel independen secara silmutan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Uji Realibilitas

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji ini untuk mengetahui konsistensi data yang kita ambil apakah sudah konsisten apa belum. Ketika data sudah konsisten maka dapat dilanjutkan ke uji berikutnya. Dalam uji reliabilitas ini peneliti menggunakan *alpha cronbach's*.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui denga menggunakan grafik normal plot. Pada grafik normal plot, dengan asumsi:[65]

1) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2) Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak memenuhi uji asumsi nirmalitas.

6. Uji Regresi

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier. Analisis regresi pada dasarnya adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel.[66]

Untuk regresi yang variabel independennya terdiri atas dua atau lebih variabel maka disebut dengan regresi berganda. Karena penelitian ini terdiri dari dua variabel independen maka analisanya menggunakan analisa regresi linier berganda. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk

---

[65] Imam Ghozali , *Analisis Mltifariate SPSS.* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2005),.hlm.110

[66]Agus Eko Sujianto, 2009, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0.* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya), hal.55.

mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu promosi (X1), tingkat margin (X2), dan pelayanan terhadap keputusan mengambil pembiayaan *murabahah* (Y).

Rumus matematis dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dengan keterangan:

Y = keputusan mengambil pembiayaan *murabahah*

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi antara promosi dengan keputusan mengambil pembiayaan murabahah

b_2 = koefisien regresi antara tingkat margin dengan keputusan mengambil pembiayaan murabahah

b_3 = koefisien regresi antara pelayanan dengan keputusan mengambil pembiayaan murabahah

X_1 = variabel promosi

X_2 = variabel tingkat margin

X_3 = pelayanan